

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Tujuan dari penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.² Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan tingkah laku manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif atau dengan kata lain tidak menggunakan statistik atau angka-angka³

Dengan menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan terkait pola rekrutmen guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA NU Raudlatus Shibyan dapat diungkap secara lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dengan kata lain sumber yang didapat dari subyek secara langsung. Yaitu data yang diperoleh langsung

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 183.

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

dengan wawancara kepada Kepala madrasah, guru, dan juga pengurus sekaligus observasi pada bagian yang berkaitan dengan rekrutmen guru dan mutu pendidikan di MA NU Raudlatus Shibyan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵ Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada mengenai rekrutmen guru dan mutu pendidikan di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MA NU Raudlatus Shibyan. Alasan memilih lokasi penelitian disini, dikarenakan setiap tahunnya masih mengadakan kegiatan rekrutmen guru. Serta keterbukaan dari pihak madrasah yang memudahkan peneliti melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Metode pengamatan (observasi) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencari data mengenai mutu pendidikan di MA NU Raudlatus Shibyan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibentuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 309

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dalam melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencari data mengenai pola rekrutmen guru, mutu pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mutu peserta didik di MA NU Raudlatu Shibyan. Adapun wawancara saya lakukan pada pengurus lembaga pendidikan, kepala madrasah, dan juga waka kesiswaan MA NU Raudlatu Shibyan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan MA NU Raudlatu Shibyan, seperti sejarah, visi, misi, struktur kepengurusan, data guru, data siswa. Dan juga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang pola rekrutmen guru dan mutu pendidikan di MA NU Raudlatu Shibyan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara dan observasi yang ditunjang dengan dokumentasi.

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dari hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode sudah berjalan dengan baik.¹¹

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 72

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 83

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2009), 330.

¹¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan yang pertama wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan data. Kemudian melakukan observasi dan meminta dokumentasi. Setelah itu peneliti memastikan apakah data wawancara sesuai dengan data observasi dan dokumentasi. Kedua, peneliti melakukan pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan relevansi data. Kalau ada data yang tidak relevan antara wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, maka peneliti mengkonfirmasi kepada narasumber. Ketiga, hasil konfirmasi diuji lagi dengan data sebelumnya. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama dalam proses pengumpulan data sampai peneliti yakin data-datanya relevan dan tidak ada perbedaan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung.¹²

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap datatersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai dirangkum atau direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 89.

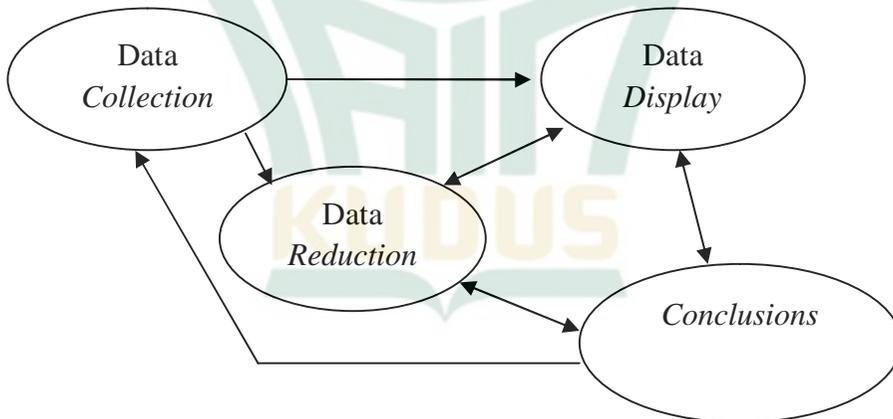
¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 92.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵

Gambar 3.1
Interaksi Analisis Data Kualitatif¹⁶



Berdasarkan gambar di atas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari *data collection* (mencari atau mengumpulkan

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 95.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 99.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 92.

data), *data reduction*(merangkum data), *data display*(penyajian data), dan *conclusion drawing verification*(simpulan). Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan merevisi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.¹⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁸

¹⁷Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, ed. April Nuryanto, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2015, 253.